

REDESAIN TAMAN “ GERSON POYK ” DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN : TRASFORMASI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

692/WM.H6/FT./TA2021

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM
STRATA SATU (S1)**

DISUSUN OLEH :

JOADLY DOMINGGUS KAMUSBA

NO. REGISTRASI :221 15 015



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR-FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2021

LEMBARAN PERSETUJUAN

REDESAIN TAMAN BUDAYA " GERSON POYK " DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

692/WM.H6/FT./TA2021

DISUSUN OLEH :

JOADLY D. KAMUSBA

NOMOR REGISTRASI : 221 15 015

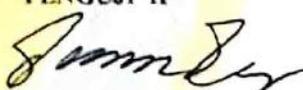
TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI DI KUPANG

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

PENGUJI I


Ir. ROBERTUS RAYAWULAN., MT

PENGUJI II


Ir. RICHARDUS DATON., MT

PENGUJI III


Ir. PILIPUS JERAMAN., MT

KETUA PELAKSANA


Ir. PILIPUS JERAMAN., MT

SEKERTARIS PELAKSANA


BUDHI B. LILY, ST , MT

LEMBARAN PENGESAHAN

REDESAIN TAMAN BUDAYA " GERSON POYK " DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

692/WM.H6/FT/TA2021

DISUSUN OLEH :

JOADLY D. KAMUSBA

NOMOR REGISTRASI : 221 15 015

DIPERIKSA OLEH :

PEMBIMBING I



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

PEMBIMBING II



BUDHI B. LILY, ST. MT

DISETUJUI

KETUA PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR

UNIKA WIDYA MANDIRA



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

DISAHKAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDIRA



PATRIKUS BATARIUS, ST. MT

ABSTRAK

Taman budaya “Gerson Poyk” di kota Kupang merupakan wadah seni dan budaya terbesar dan merupakan pusat aktivitas budaya yang bersifat edukasi satu-satunya di NTT. Mengingat belum adanya wadah untuk seni dan budaya yang selengkap Taman Budaya ini menyebabkan Taman Budaya ini menjadi tujuan bagi masyarakat NTT yang ingin menjadi seniman, budayawan, dan penikmat seni dan budaya. Seiring berjalanya waktu taman budaya “ Gerson Poyk” mulai terlihat mengalami penurunan fungsi karna kapasitas penggunaan semakin meningkat. Serta bentuk dan tampilan bangunan mulain rusak termakan zaman dan juga aspek keamanan dan kenyamanan yang terganggu akibat dari kurang terawatnya bangunan dan fasilitas pada Taman Budaya, Redesain Taman Budaya ini mengacu pada pendekatan konsep nilai lokal. Nilai lokal merupakan pendekatan utama yaitu dengan *Transformasi Arsitektur*, yaitu memadukan arsitektur tradisional setempat dengan arsitektur yang berkembang saat ini. Area ruang publik merupakan salah satu upaya meningkatkan minat seni dan budaya serta adanya pengadaan faslitas yang nantinya akan memberikan rasa aman dan nyaman baik pengunjung dan pengguna Taman Budaya. Menciptakan Ruang yang saling berhubungan merupakan sebuah upaya terhadap ruang-ruang pada taman budaya ini lebih efisien, dinamis dan fleksibel. Penerapan arsitektur hijau pada desain sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan, dimana bangunan diharapkan tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan. Menerapkan sifat dan karakter seorang “ Gerson Poyk “ pada setiap desain menjadikan setiap bangunan memiliki krakternya sesuai fungsinya masing-masing.

Kata kunci : Redesain, Taman Budaya, Transformasi Arsitektur, “Gerson Poyk”

ABSTRACT

The cultural park "Gerson Poyk" in the city of Kupang is the largest place for arts and culture and the only educational center for cultural activities in NTT. Given the absence of a place for arts and culture as complete as Taman Budaya, this Cultural Park has become a destination for people in NTT who want to become artists, cultural observers, and art and culture lovers. As time went on, the cultural park "Gerson Poyk" began to see a decline in function due to increasing usage capacity. As well as the shape and appearance of buildings that have begun to be damaged by the times and aspects of safety and comfort that have been disturbed due to the lack of maintenance of buildings and facilities at the Cultural Park, this Cultural Park Redesign refers to the approach to the concept of local values. Local values are the main approach, namely the Transformation of Architecture, namely combining local traditional architecture with the architecture that is currently developing. Public space areas are an effort to increase interest in arts and culture as well as the provision of facilities that will provide a sense of security and comfort for both visitors and users of Taman Budaya. Creating interconnected spaces is an attempt to make spaces in this cultural park more efficient, dynamic and flexible. The application of green architecture in design is an effort to preserve the environment, where buildings are expected not to have a negative impact on the environment. Applying the nature and character of a "Gerson Poyk" to every design makes each building have its own characteristics according to its respective functions.

Keywords: Redesign, Cultural Park, Architectural Transformation, "Gerson Poyk"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sepatutnya dipanjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan perlindunganya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan judul **“REDESAIN TAMAN BUDAYA” GERSON POYK “ DI KOTA KUPANG** dengan pendekatan *Transformasi Arsitektur*. Skripsi ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widaya Mandira Kupang.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan pengetahuan dalam menyelesaikan tulisan ini, atas dukungan dan pengorbanan banyak pihak melalui sumbangan pikiran, dukungan moril dan materil kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Benediktus Boli, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur UNWIRA
2. .Richardus Daton,MT, selaku Kepala Studio Tugas Akhir
3. Bapak Ir.Pilipus Jeraman.,M.T selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Budhi B. Lily,S.T,M.T selaku pembimbing II
5. Keluarga, teman – teman Arsitektur angkatan 2015 UNWIRA, serta pihak – pihak lain yang ikut terlibat dalam penulisan makalah ini

Semoga tulisan ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca mengenai Kekurangan dalam makalah ini yang tentunya dapat membantu penulis dalam memperbaikinya. Sekian dan terima kasih.

Kupang, 27 Januari 2021

Penulis

Joadly Domingus Kamusba

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERMASALAHAN	4
1.2.1. IDENTIFIKASI MASALAH	4
1.2.2. RUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	5
1.3.1. TUJUAN	5
1.3.2. SASARAN	6
1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN	6
1.4.1. Ruang Lingkup	6
1.4.2. Batasan studi	7
1.5. METODOLOGI	7
1.5.1. Pengumpulan Data	7
1.5.2. Kebutuhan data dan Teknik pengambilan data	8
1.5.3. Teknik Analisa Data	11
1.6. KERANGKA BERPIKIR	13
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. PEMAHAMAN JUDUL	15
2.1.1. Pengertian	15
2.1.2. Interpretasi Judul	16
2.1.3. Pembanding judul sejenis	16
2.2. PEMAHAMAN TENTANG OBYEK	17
2.2.1. Redesain	17

2.2.2.	Taman budaya.....	20
2.2.3.	Tinjauan Arsitektural Taman Budaya.....	22
2.2.4.	Studi Banding Obyek Sejenis.....	23
2.3.	PEMAHAMAN TEMA	29
2.3.1.	Pengertian Tema	29
2.3.2.	Teori dan asas.....	30
2.3.3.	Metoda dan Teknik Transformasi.....	31
2.3.4.	Jenis-Jenis Transformasi.....	41
BAB III.....		44
TINJAUAN LOKASI		44
3.1.	TINJAUAN UMUM WILAYAH DAN LOKASI.....	44
3.1.1.	Administrasi dan Geografis	44
3.1.2.	Fisik Dasar	46
3.1.3.	Sosial Budaya	49
3.1.4.	Tinjauan rencana tata ruang	52
3.2.	ARSITEKTUR SUMBER.....	53
3.2.1.	Arsitektur Alor – Kampung Tradisional Takpala.....	54
3.2.2.	Arsitektur Dawan – Kampung Adat Naekake	63
3.3.	GAMBARAN UMUM SENI dan BUDAYA NTT	71
3.3.1.	Seni tari.....	71
3.3.2.	Seni Sastra	73
3.3.3.	Seni Ukir dan Pantung	75
3.3.4.	Kain Tenun	75
3.3.5.	Alat Musik	77
3.3.6.	Kerajinan	78
3.4.	TINJAUAN KHUSUS LOKASI PERENCANAAN	80
3.4.1.	Lokasi Perencanaan.....	80
3.4.2.	Luas dan Batasan Lokasi	80
3.4.3.	Fisik Dasar	81
3.4.4.	Falilitas taman budaya provinsi NTT	84
3.4.5.	Sosial Budaya	94
3.5.	POTENSI DAN PELUANG.....	94
BAB IV		99
ANALISA		99
4.1.	ANALISA KELAYAKAN.....	99
A.	Strategi Pilihan.....	100

4.2.	ANALISIS MAKRO KERUANGAN.....	101
4.3.	Analisa Aktifvitas dan flow Aktifitas	106
4.3.1.	Analisa Aktifitas dan Pengguna Bangunan.	106
4.3.2.	Struktur Organisasi	107
4.3.3.	Aktifitas atau Kegiatan.....	108
4.3.4.	Hubungan Pelaku , Aktivitas dan Kebutuhan ruang	109
4.3.5.	Analisa Flow Aktivitas.....	112
4.3.6.	Program ruang.....	113
4.3.7.	Analisa pengunjung	114
4.3.8.	Besaran ruang	117
4.3.9.	Analisa dan Pengelolah Tapak.....	140
4.3.10.	Analisa Bangunan	175
4.3.11.	Analisa Struktur dan Konstruksi.....	193
4.3.12.	Analisa Sirkulasi Dalam Bangunan.....	199
4.3.13.	Analisa Bahan Material.....	200
4.3.14.	Analisa Utilitas	203
BAB V		212
KONSEP		212
5.1.	Konsep tapak.....	212
5.1.1.	Topografi	212
5.1.2.	Penzoningan.....	213
5.1.3.	pola perletakan masa	215
5.1.4.	Konsep pencapain	216
5.1.5.	Sirkulasi	217
5.1.6.	Tata hijau.....	220
5.2.	Konsep Bangunan	222
5.3.	Konsep Utilitas	234
5.3.1.	Konsep air bersih	234
5.3.2.	Konsep air kotor.....	235
5.4.	Konsep elektrikl	237
5.5.	Konsep Pemadam Kebakaran	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teater indor Taman Budaya Dago Tea Hause	24
Gambar 2. 2 foto-foto kegiatan Taman Budaya Dago Tea House	25
Gambar 2. 3 teater tertutup Taman Budaya Dogu Tea House	26
Gambar 2. 4 Cafeteria Boga Kuring.....	27
Gambar 2. 5 teater taman	27
Gambar 2. 6 Thee Huis Gallery, Dago Tea House.....	28
Gambar 2. 7 sanggar tari jaipong , Dago Tea House	28
Gambar 2. 9 Startegi peminjaman	33
Gambar 2. 8 Strategi peminjaman	33
Gambar 2. 10 Strategi dekonstruksi	34
Gambar 2. 11 sketsa tata bahasa (gubahan)/google/20 Oktober 2017	36
Gambar 2. 12 Tempelan model Arsitektur vernakular	39
Gambar 2. 13 Transformasi bentuk Arsitektur.....	40
Gambar 4. 1 eksisiting topografi	141
Gambar 4. 2 Data eksisiting zoning taman budaya	143
Gambar 4. 3 data eksisting perletakan taman budaya.....	149
Gambar 4. 4 eksisting pencapaian.....	152
Gambar 4. 5 eksisiting sirkulasi Taman Budaya	155
Gambar 4. 6 eksisiting parkir	159
Gambar 4. 7 eksisiting	165
Gambar 4. 8 pergola	166
Gambar 4. 9 eksisting vegetasi.....	167
Gambar 4. 10 orientasi matari.....	173
Gambar 4. 11 analisa matahari	173
Gambar 4. 12 penggunaan sunscreen.....	174
Gambar 4. 13 anlisa matahari pada ruang.....	174
Gambar 4. 15 pdnasi umpak.....	194
Gambar 4. 16 pondasi batu kali	195
Gambar 4. 17 pondasi footplat.	195
Gambar 4. 18 Tiang pancang baja profil.....	196
Gambar 4. 19 Gambar kaca low emissity	200
Gambar 4. 20 ertenit.....	201
Gambar 4. 21 papan kayu	201
Gambar 4. 22 gypsum board	202
Gambar 4. 23 fire sprinkler air	209
Gambar 4. 24 fire Extinguisher	210
Gambar 4. 25 Close Circuit System	210
Gambar 4. 26 Close Circuit System	211

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Analisa kuantitatif dan kualitatif	12
Bagan 1. 2 Kerangka Berpikir	13
Bagan 2. 1 Umum Langka Olah Langgam	31
Bagan 3. 1 Struktur organisasi daalam Taman Budaya	93
Bagan 4. 1 Struktur organisasi Taman Budaya lama	107
Bagan 4. 2 Struktur organisasi Taman Budaya baru.....	108
Bagan 4. 3 Bagan alur aktivitas pengunjung.....	112
Bagan 4. 4 Alur aktivitas pelaku seni/seniman	112
Bagan 4. 5 alur kegiatan pengelolah	113
Bagan 4. 6 analisa material parkir.....	160
Bagan 4. 7 bagan sistem drainase pada tapak alt.1	207
Bagan 4. 8 bagan distribusi listrik dalam tapak alt.1	208
Bagan 4. 9 bagan distribusi listrik dalam tapak alt.2.....	208
Bagan 4. 10 ditribusi listrik pada bangunan alt.1.....	208
Bagan 4. 11 ditribusi listrik pada bangunan alt.2.....	209
Bagan 4. 12 Indoor Hydrant	210

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Kebutuhan Data Primer	8
Tabel 1. 2 tabel kebutuhan data sekunder	9
Tabel 2. 1 indikator objek atau bangunanan cagar budaya	19
Tabel 2. 2 Teori dan asas trasformasi	30
Tabel 2. 3 Teori dan asas trasformasi	32
Tabel 3. 1 data pembagian wilayah kota Kupang.....	46
Tabel 3. 2 Topografi Kota Kupang	47
Tabel 3. 3 laju pertumbuhan penduduk	50
Tabel 3. 4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru di Kota Kupang, 2018.....	50
Tabel 3. 5 Jumlah Fakultas, Jurusan, dan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Kota Kupang, 2018.....	50
Tabel 3. 6 Kegiatan - kegiatan di Taman Budaya Provinsi Nusa Tenggara Timur	95
Tabel 3. 7 Data Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi NTT	97
Tabel 3. 8 Data jumlah daya Tarik wisatawan menurut tema wisata	97
Tabel 3. 9 jumlah pengunjung wisatawan domestik dan mancanegara serta daya tarik wisata di Kota Kupang.....	98
Tabel 4. 1 Tabel strategi SWOT	100
Tabel 4. 2 tabel analisa lokasi penataan	103
Tabel 4. 3 analisis fasilitas dalam kawasan	104
Tabel 4. 4 aktivitas dan kegiatan	108
Tabel 4. 5 hubungan pelaku, aktivitas dan kebutuhan ruang	110
Tabel 4. 6 Pengelompokan ruang	114
Tabel 4. 7 Tabel Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Kupang.....	114
Tabel 4. 8 Analisa scoring topografi.....	143
Tabel 4. 9 Analisa penzoningan	146
Tabel 4. 10 analisa ME dan SE	149
Tabel 4. 11 analisa pola tata massa	151
Tabel 4. 12 analisa pencapaian	154
Tabel 4. 13 analisis jenis sirkulasi	156
Tabel 4. 14 analisa sirkulasi kendaraan.....	157
Tabel 4. 15 analisa sirkulasi manusia.....	158

Tabel 4. 16 analisa letak parkir	162
Tabel 4. 17 analisa penataan kendaraan.....	164
Tabel 4. 18 jenis vegetasi peneduh	169
Tabel 4. 19 jenis vegetasi pengarah	169
Tabel 4. 20 ana lisa vegetasi penutup tanah	169
Tabel 4. 21 analisa kebingan	172
Tabel 4. 1 Tabel strategi SWOT	100
Tabel 4. 2 tabel analisa lokasi penataan	103
Tabel 4. 3 analisis fasilitas dalam kawasan	104
Tabel 4. 4 aktivitas dan kegiatan	108
Tabel 4. 5 hubungan pelaku, aktivitas dan kebutuhan ruang.....	110
Tabel 4. 6 Pengelompokan ruang	114
Tabel 4. 7 Tabel Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Kupang.....	114
Tabel 4. 8 Analisa scoring topografi.....	143
Tabel 4. 9 Analisa penzoningan	146
Tabel 4. 10 analisa ME dan SE	149
Tabel 4. 11 analisa pola tata massa	151
Tabel 4. 12 analisa pencapaian	154
Tabel 4. 13 analisis jenis sirkulasi	156
Tabel 4. 14 analisa sirkulasi kendaraan.....	157
Tabel 4. 15 analisa sirkulasi manusia.....	158
Tabel 4. 16 analisa letak parkir	162
Tabel 4. 17 analisa penataan kendaraan.....	164
Tabel 4. 18 jenis vegetasi peneduh	169
Tabel 4. 19 jenis vegetasi pengarah	169
Tabel 4. 20 ana lisa vegetasi penutup tanah	169
Tabel 4. 21 analisa kebingan	172